

HASTA BRATA 1

MANAJEMEN

BERBASIS

8 SIFAT ALAM

Peradaban Mengatasi
Perang Nuklir dan Pandemi

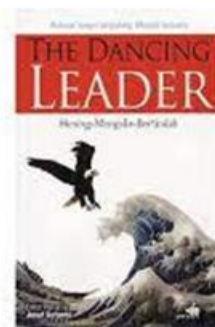
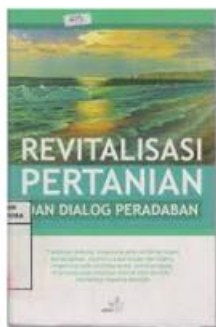
Oleh: Jusuf Sutanto

Updated : January, 2023

Disampaikan kepada siapa saja yang
berminat untuk memperdalam dan

memperluas. Sila dikirim dalam bentuk Slides

RUJUKAN PENERBIT BUKU KOMPAS



EPILOG

**“The Power of Love” – The Empire
of the Future**

**PEMIMPIN HASIL PROSES
BELAJAR, BERLATIH,**

DAN INTROSPEKSI TANPA HENTI

Oleh: Joko Widodo

**Gubernur Provinsi Daerah Khusus
Ibu Kota Jakarta**

Pemimpin tidak lain adalah orang yang dipercaya oleh anggota kelompok/ masyarakat, untuk memimpin mereka mewujudkan tujuan dan cita-cita yang menjadi tujuan bersama. Kekompakan antara pemimpin dan yang dipimpin jelas merupakan kunci utama keberhasilan pencapaian tujuan bersama tersebut.

Menjadi pemimpin yang baik lebih banyak bukan lantaran takdir atau bakat, namun lebih karena hasil dari proses belajar, berlatih, dan introspeksi tanpa henti.

Pemimpin yang baik dilihat dari pola hubungan antara seorang pemimpin dengan rakyat yang dipimpinnya. Artinya, kualitas hubungan timbal-balik antara pemimpin dengan rakyatnya itulah yang akan mencirikan apakah pemimpin itu baik ataukah buruk.

Pemimpin dalam dunia politik berbeda dengan pemimpin di dunia lain.

Kepemimpinan dalam dunia politik ditentukan oleh kepercayaan (*trustee*) yang diterima dari rakyat. Bentuk konkretnya adalah rakyat percaya bahwa sang pemimpin benar-benar berpikir tentang nasib mereka. Percaya bahwa hal-hal yang diungkapkan merupakan hal-hal yang dilakukan pemimpinnya. Dengan demikian, percaya bahwa pemimpinnya setiap saat siap melayani kepentingan mereka. Bukan sebaliknya, masyarakat

yang harus melayani kepentingan pemimpinnya.

Lantaran itulah setidaknya ada dua hal yang menentukan keberhasilan pemimpin dalam dunia politik. *Pertama*, dia harus merasa kehadirannya sangat dibutuhkan masyarakat.

Hal : 734

Dia harus yakin bahwa pemikiran dan tindakannya sangat sesuai dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk itu tidak ada jalan lain kecuali terus berdialog atau berhubungan secara intensif dengan rakyatnya. Intensitas hubungan ini sangat menentukan kedekatan, popularitas dan penerimaan masyarakat terhadap kehadiran seorang pemimpin. Dengan mengenal siapa masyarakatnya serta apa yang mereka inginkan, maka masyarakat akan menerimanya bukan sebagai sebuah paksaan.

***Kedua,* memiliki potensi kreativitas tinggi. Seorang pemimpin politik harus sadar bahwa masyarakat berharap sangat banyak terhadap mereka. Seorang pemimpin yang baik tidak seharusnya**

mengeluh. Dia harus bisa mengubah situasi yang tidak menguntungkan menjadi sangat menguntungkannya. Dia harus memiliki kreativitas terutama untuk menjaga *image* bahwa dirinya benar-benar dibutuhkan.

Dalam praktiknya, hal-hal semacam itu terasa benar manfaatnya ketika saya sebagai Wali Kota Solo harus melakukan penataan pedagang kaki lima (PKL), pedagang pasar tradisional, dan hunian tak berizin, yang biasanya harus dilakukan secara kekerasan, pengerahan buldozer, bentrok dengan aparat dan derai air mata para korban penataan. Namun *alhamdulillah*, selama ini penataan dapat dilakukan dengan tanpa kekerasan.

Dalam relokasi 989 PKL dari Monumen '45 Banjarsari ke Semanggi, misalnya saya berkali-kali bertemu dengan mereka, baik

secara formal maupun informal. Mengajak makan siang bahkan hingga 54 kali, dan sebagainya. Tak hanya untuk mendengarkan keinginan mereka, tetapi juga meyakinkan mereka tentang sisi-sisi positif program relokasi tersebut. Setelah berkali-kali bertemu, mereka akhirnya sepakat. Relokasi yang tadinya ditolak mentah-mentah dapat mereka terima dengan suka cita, bahkan dilakukan dengan menggelar Kirab Budaya Boyongan.

Kepercayaan juga dibangun dengan menciptakan sistem kontrol publik, baik kontrol melalui hukum yang berlaku, maupun kontrol sosial oleh para warga masyarakat. Itu menyiratkan sebuah makna sekaligus pesan bahwa pemimpin yang baik juga bisa melakukan kesalahan, tetapi dia siap untuk dikoreksi. Legitimasi lebih terjamin jika pemimpin mempunyai

***moral courage* (keberanian moral) untuk mengakui kesalahan dan kemudian memperbaikinya.**

Hal : 735

Buku *The Dancing Leader*, yang ditulis oleh para pakar lintas budaya (*interculture*) dan lintas agama/kepercayaan (*interfaith*), konsultan, pendidik, dan praktisi, sangat membantu mereka yang saat ini sedang memimpin maupun yang masih mempersiapkan diri untuk menjadi pemimpin di segala bidang.

Diharapkan dalam edisi berikutnya bisa diperkaya lagi oleh pejabat yang lain maupun yang mantan sehingga kita bisa semakin memperdalam dan memperluas wawasan tentang kepemimpinan.

***Hubungan pemimpin dengan rakyat
adalah seperti angin dan rumput;
ke mana angin bertiup, ke situlah rumput
akan rebah. ❖***

Solo, Agustus 2011

G - 20

TUKANG KAYU YANG MENYELAMATKAN DUNIA



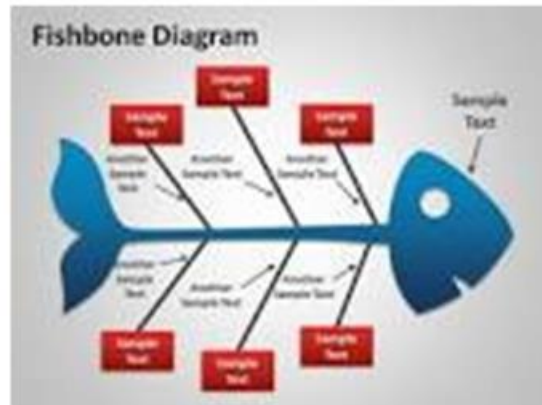
**“Ketika diam, mawas diri;
Belajar tidak pernah jemu,
Mengajar orang lain tidak pernah capai,
Sudah adakah itu di dalam diriku”**

PERBEDAAN METODE MENGAJAR MENGHASILKAN PENGETAHUAN YANG BERBEDA

**MENGAJAR DENGAN METODE
MENGISI BOTOL KOSONG**



MENEMUKAN HUBUNGAN TERSEMBUNYI KETERKAITAN



**Ilmu Masa Depan
adalah menemukan
hubungan tersembunyi
keterkaitan antara
berbagai fenomena.**

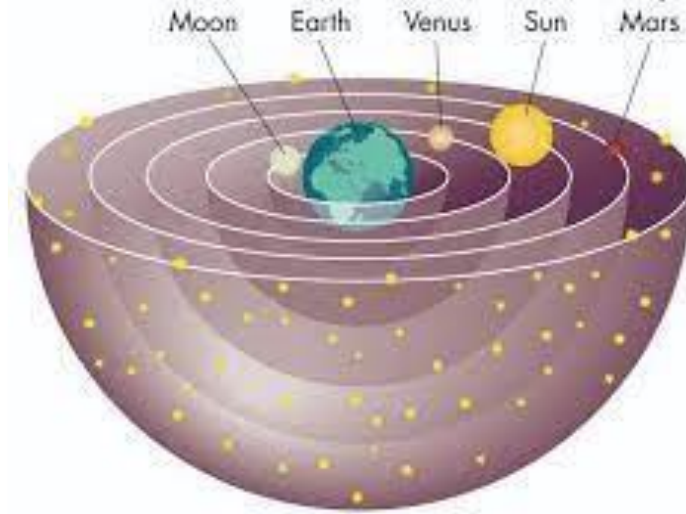
PENGANTAR EDITOR

- **Tahun 1960 Bung Karno berpidato di PBB “To Build the World A New”, mendapat sambutan positif, lantaran dunia sedang cemas setelah Perang Dunia II dengan lahirnya negara – negara baru akibat Konferensi Asia – Afrika di Bandung 1955. Bagaimana kalau terjadi Perang Dunia III dengan senjata Nuklir ?. Diperkenalkan konsep “Nasionalisme dalam Tamansari Internasionalisme.**
- **1960 Amerika Serikat NASA merelease foto planet Bumi diambil oleh Astronaut ketika di ruang angkasa. Melihat Bumi sebagai titik kecil di angkasa raya luas tak bertepi yang sekarang, bukan hanya Universe tapi sudah disebut Multiverse.**
- **Lantas apa hubungannya antar yang satu dengan lain atautkah masing-masing bergerak bebas sehingga membuat chaos saling bertabrakan?**
- **Sayang sekali saat itu Lembaga keagamaan terlambat menindaklanjuti dengan Pendidikan kesedaran pada umatnya**

akan dampak ilmu pengetahuan dan teknologi informasi pada iman. Internal menghadapi anggota yang semakin terdidik dan hubungan sosial sehingga paling tidak bisa hidup dalam toleransi bahkan sampai pada di 4 Samudera dan 5 Benua kita semua bersaudara. Akibatnya mulai terasa saat ini kita melihat konflik multi dimensional.

- **Saat itu Ilmu Fisika masih dalam tahap **Newton (1642- 1727)** model mekanistik dan baru berkembang menjadi fisika Atomistik oleh **John Dalton (1755- 1844)** yang kemudian berkembang lagi menjadi Fisika **Kuantum/Gelombang (1879 - 1955) A. Einstein** yang mengajarkan tentang semuanya berkelindanan seperti gelombang dan yang kita ketahui hanya kebolehjadian, tidak ada yang pasti kecuali semua terus berubah. seperti yang diajarkan ilmu sebelumnya.**

Geocentric Theory



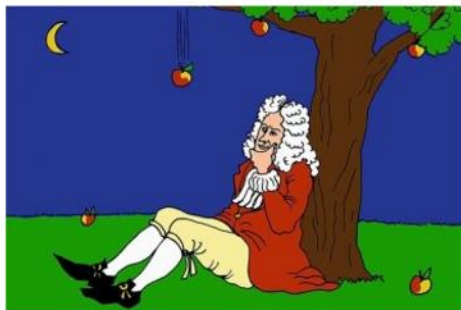
HELIO-CENTRISME



Lembaga Antariksa Amerika NASA (1960) MEMPUBLIKASI FOTO BUMI OLEH ASTRONAUT – **Kesadaran Kosmo-Centrisme Dr Le Istiqlal Amien**

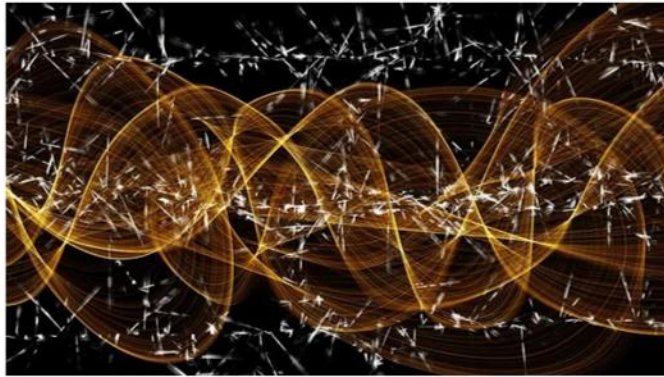


Hukum Gerak Newton hukum dasar dinamika dengan merumuskan pengaruh gaya terhadap perubahan gerak benda. Hukum Newton 1 – 2 - 3.

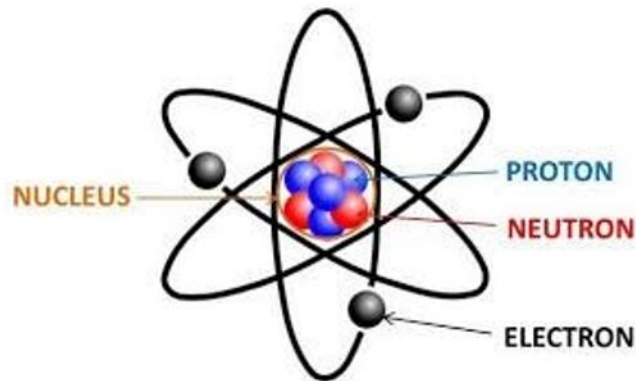


FISIKA KUANTUM

ATOM MEMPUNYAI SIFAT GELOMBANG



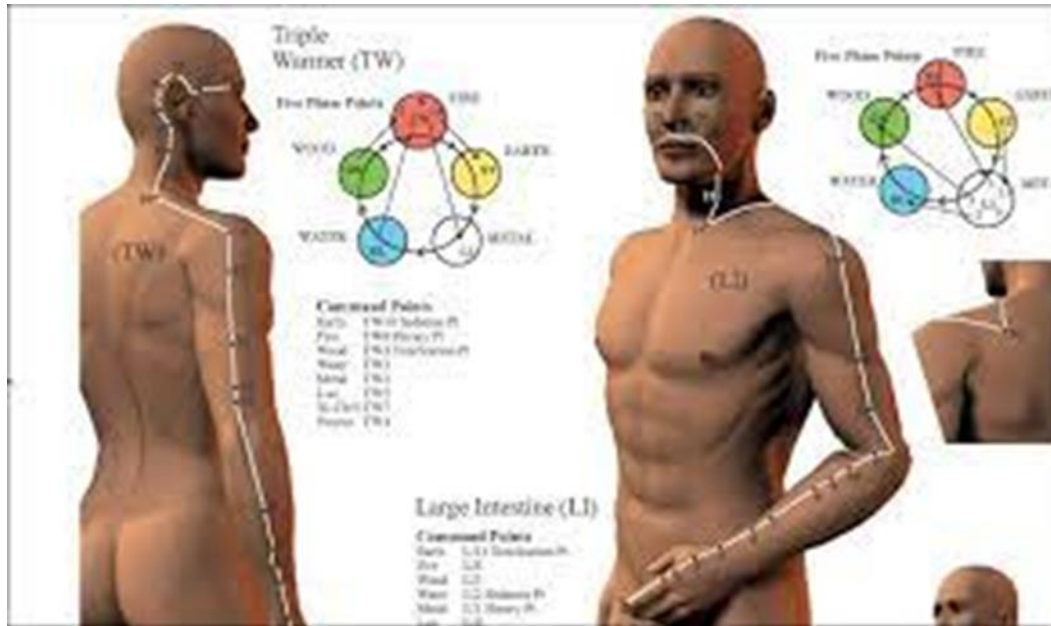
BANGUN ATOM



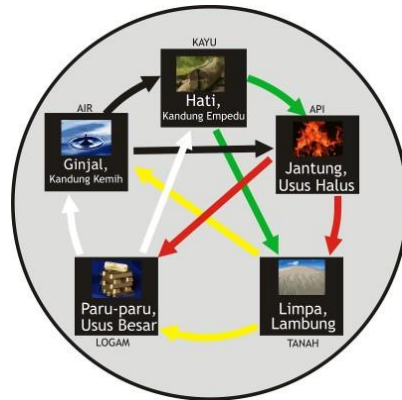
Atom, berasal dari aksara Latin *atomos*, satuan padat terkecil dari suatu benda yang sudah tidak bisa dipecah lagi. Tapi ternyata Sebagian besar di dalamnya berisi ruang kosong, di pusatnya ada inti atom/ nucleus bermuatan positif, dikelilingi partikel sub-atomic yang bersifat negatif dan berputar melalui orbitnya masing-masing.

- **Pandangan ini melahirkan Revolusi Ilmu Komunikasi sehingga orang bisa**

**berhubungan dengan alat disebut Gadget.
Munculnya nation without border.**



**PERLU MEMAHAMI BENAR HUBUNGAN
SALING MENGHIDUPI DAN MEMBATASI ANTAR 5 UNSUR**



**MIRIP DENGAN ENERGI CHI YANG MENGALIR
MELALUI 12 MERIDIAN AKUPUNKTUR**

HARI LAHIRNYA MANAJEMEN HASTA BRATA

- ▶ **15 Nopember 2022 bertepatan G20**
- ▶ **20 Desember 2022, Konsep Awal lahir dari Rahim PBK Penerbit Buku Kompas**
- ▶ **Mengajak diperdalam dan diperluas terus menerus menuju Homo Sapiens**
- ▶ **Selama bulan Nopember setiap tahun diperingati dengan pagelaran dan seminar Wayang Hasta Brata Kawedar.**

Bagi pemula, Kitab seperti lilin untuk menerangi Jalan yang gelap. – Yang berpengalaman tidak memerlukan - Yang buta memerlukan supaya tidak ditabrak orang di tengah jalan yang gelap/



**BAGI ORANG YANG BARU
BELAJAR MASAK, SETIAP
KALI MEMASAK SELALU
MEMBAWA RESEP DAN
TIMBANGAN ;**

**BAGI KOKI YANG
BERPENGALAMAN, DIRINYA
SUDAH MENJADI BUKU
RESEP YANG HIDUP,
BAGI ORANG BUTA PERLU
PAKAI LILIN SUPAYA KETIKA
MELEWATI JALAN YANG
GELAP, TIDAK DITABRAK
ORANG YANG SELISIPAN.**

MERAYAKAN HARI RAYA PURNIMA

Setiap tahun di antara bulan Juni, kaum terpelajar di India merayakan di saat bulan purnama penuh untuk berterima kasih pada para Guru dan Maha GURU Shiva Nataraja, Dewalimu Pengetahuan.

Yang telah membimbing dari GU gelap menuju RU terang.

Dia mengajar Budi Pekerti sehingga tahu apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan sampai menjadi Suara Hati sehingga tidak tergantung pada siapapun.

Apa yang benar dan salah – yang nyata dan maya

Sesuatu di dalam dirinya yang menusuk-nusuk memberitahu sebaiknya melakukan yang ini bukan yang itu.

Karena itu dia juga harus memperlakukan yang sama kepada muridnya.

Membuat kamu menjadi Manusia yang 200.000 tahun lalu disebut Homo Sapiens.

“ Ketika diam, merenung ; Belajar tidak pernah jemu.

Mengajar orang lain tidak pernah capai. Adakah itu di dalam diriku?”

(Konfusius)

